

VII. DAFTAR PUSTAKA

- Amzu, E. 1987." Flora Langka *Rafflesia* spp dan Upaya Pelestariannya " , Media Konservasi Hutan, Fakultas Kehutanan IPB, Bogor.
- Anwar, J. 1984. Ekologi Ekosistem Sumatera . Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Backer, C. A, and Bakhuizen Van den Brink. 1963. Flora of Java. Vol.1 NVP Noordhof. Groningen.
- Barbour, M.G., J.H. Burk, and W.D.Pitts . 1987. Terrestrial Plant Ecology. California: The Benyamin/ Cummings Publishing Company Inc.
- Cox, G.W. 1974. Laboratory Manual of General Ecology. United States of America.
- Eweise, J Yannie. 1990. Pengantar Ekologi Tropika. Penerbit ITB Bandung.
- Halimie, A.R, 1979 , " Cagar Alam Batang Palupuh dengan Kuncup-Kuncup Bunga *Rafflesia arnoldi* Brow. Majalah Kehutanan Indonesia No. 9 Th.V, Direktorat Jenderal Kehutanan Jakarta.
- Hardjosentono, P, 1976. Pedoman Inventarisasi Flora dan Ekosistem . Direktorat Perlindungan dan Pengawetan Alam , Bogor.
- Hikmat, A. 1988. Kajian Karakteristik Lingkungan Biotik *Rafflesia zoollingeriana* Kds di Taman Nasional Meru Betiri Jawa Timur. Skripsi Fakultas Kehutanan IPB Bogor. (tidak dipublikasikan).
- Jamil, N. 1998. Rancangan Pengelolaan Areal Konservasi Berbasis Pelestarian *Rafflesia hasseltii* Suringar di Areal HPH PT. Injapsin CompanyJambi. Skripsi Fakultas kehutanan IPB, Bogor . (tidak dipublikasikan).
- Mackinnon, K. 1986. Alam Asli Indonesia flora, Fauna dan Keresasian. Gramedia Jakarta.
- Mackinnon, J., M. Khathy, C.Graham dan Jim Thorsel. 1990. Pengelolaan Kawasan yang Dilindungi di Daerah Tropika. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

- Mueller-Dombois dan Ellenberg. 1974. *Aims and Methods Vegetation Ecology*. John Wiley and sons, New York
Chicester Brisbane Toronto.
- Nugroho, Y., F. Agus. 1991. *Kajian Bioekologis Rafflesia rochusenii Teijsm et Binn di Hutan Lindung Gunung Salak Jawa Barat*. Skripsi Fakultas Kehutanan Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, IPB Bogor (tidak dipublikasikan).
- Nur Muin, S. 1997. *Rafflesia (R. arnoldi, R.Br)*. 1997. Rancangan Penelitian Untuk Pelestarian dan Pengembangan. Makalah dalam Seminar Nasional Puspa Langka *R. arnoldi, R.Br*, Universitas Bengkulu.
- Odum, E. 1993. *Dasar - dasar Ekologi*. edisi ketiga Gadjah Mada University Press.
- Simon, E. 1993. *Metode Inventore Hutan*. edisi 1 cetakan pertama, Yogyakarta.
- Soeseno, S. 1996. *Kehidupan Tumbuh-tumbuhan*. PT Elex Komputindo Gramedia IKAPI Jakarta (Diterjemahkan oleh Sambodo dan Joshua I).
- Syafei, Surasana dan Eden. 1994. *Pengantar Ekologi Tumbuh-tumbuhan*. Jurusan Biologi FMIPA ITB Bandung.
- Widyastuti, Erna dan Yustina. 1993. *Flora Fauna Maskot Nasional dan Propinsi*. IKAPI, Jakarta.
- Wiriadinata dan Harry. 1994. *Tumbuhan yang Merarik Secara Taksonomi dan Konservasinya di Daerah Seberida Kabupaten Inhu-Riau*. dalam Wiriadinata dan Sandbukt (Ed) *Rain Forest and Resource Management*, Indonesia Institut of Science (LIPI), Jakarta.
- Zar dan H. Jenold. 1984. *Biostatistical Analysis*. Prentice. Hall International Edition.
- Zuhud, E., H. Agus, dan Nazrun Jamil. 1998. *Rafflesia Indonesia: Keanekaragaman, Ekologi dan Pelestariannya*. Yayasan Pembinaan Suaka Alam dan Suaka Margasatwa Indonesia dan Laboratorium Konservasi Tumbuhan, Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan IPB, Bogor.

Dari tabel perhitungan jumlah *Rafflesia hasseltii* (tabel 1), kemudian di hitung dengan analisis distribusi Poisson:

$$\text{Nilai rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum fx}{\sum f} = \frac{43}{30} = 1,433$$

$$\begin{aligned} \text{Varians } (s^2) &= \frac{\sum fx^2 - \frac{(\sum fx)^2}{\sum f}}{\sum f - 1} \\ &= \frac{362 - \frac{(43)^2}{30}}{29} = 11,35 \end{aligned}$$

Nilai varians (s^2) > harga rata-rata (\bar{x}) yaitu $11,35 > 1,433$. Menunjukkan bahwa distribusi *Rafflesia hasseltii* adalah berkelompok.

$$\text{Standar error deviasi} = \sqrt{\frac{2}{30-1}} = 0,26$$

Selisih antara varians dengan harga rata-rata adalah

$$t = \frac{1,35 - 1,433}{0,26} = \frac{9,917}{0,26} = 34,29$$

$$t = \frac{9,917 - 1,0}{0,26} = 34,29$$

t tabel dengan taraf nyata $N - 1$ ($30 - 1 = 29$) adalah 3,038.

Ini berarti t hitung lebih besar dari t tabel ($34,29 > 3,038$).